**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan operasi hitung penjumahan murid diskalkulia kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar sebelum dan setelah penggunaan media kantong bilangan.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif yaitu mendiskripsikan hasil perlakuan untuk mengetahui kemampuan operasi hitung penjumlahan murid diskalkulia melalui penggunaan media kantong bilangan, serta menggambarkan kemampuan operasi hitung penjumlahan murid diskalkulia sebelum dan setelah penggunaan media kantong bilanganpada kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar.

**B. Variabel dan Defenisi Operasional**

1. Variabel

Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu penggunaan media kantong bilangan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan.

1. Definisi operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Media

Media kantong bilangan yang dimodifikasi meneyerupai tokoh kartun Doraemon yang berbahan dasar kerangka kayu atau berbahan dasar tripleks, kertas minyak, plastik transparan dan kardus sebagai kantong dan sedotan atau lidi, ada 4 kantong bilangan; kantong (a) satuan, kantong (b) puluhan, kantong (c) ratusan dan (d) penyimpan.

1. Kemampuan penjumlahan

Kemampuan penjumlahan adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir dalam menyelesaikan operasi-operasi penjumlahan. hasil belajar tersebut dicapai oleh murid setelah dia melakukan aktifitas belajar dalam periode tertentu. Hasil belajar ini meliputi pengenalan konsep berhitung dan penjumlahan bilangan satuan sampai ratusan. Adapun langkah – langkah penjumlahan sebagai berikut:

1. Masukkan sedotan sesuai dengan nilai tempatnya. Satuan dengan sedotan warna merah di tempat satuan, puluhan dengan sedotan warna kuning pada tempat puluhan, dan ratusan dengan sedotan warna hijau pada tempat ratusan.
2. Siswa kemudian membaca bilangan yang ditunjukkan oleh jumlah sedotan.
3. Sebagai implementasi dari operasi penjumlahan, gabungkan sedotan-sedotan tersebut, satuan dengan satuan dan puluhan dengan puluhan.
4. Hitung jumlah sedotan pada saku hasil.
5. Siswa kemudian menuliskan hasil yang diperoleh pada jawaban

**C. Subyek penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah murid diskalkulia kelas dasar III yang berjumlah satu orang. Berikut adalah data subyek pada penelitian ini:

**Tabel 3.1. Murid Diskalkulia Kelas Dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kode Murid | Jenis Kelamin | |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1 | **ZF** |  | √ |
| Jumlah | | **1 orang** | |

*Sumber : Data Murid Kelas Dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar*

**D. Teknik pengumpulan data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang dipilih yaitu :

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan operasi hitung penjumlahan murid diskalkulia kelas dasar III. Tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk soal penjumlahan bersusun ke bawah, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan operasi hitung penjumlahan sebelum menggunakan media kantong bilangan dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan operasi hitung penjumlahan sesudah menggunakan media kantong bilangan.

Materi tes bersumber dari lampiran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2007 kelas dasar III semester satu, banyaknya tes terdiri dari 15. Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimum yang dicapai oleh murid adalah 15, sedangkan skor minimum yang dicapai oleh murid adalah 0, Skor yang diperoleh murid selanjutnya ditransfer ke nilai dengan rumus:

Skor yang diperoleh

Nilai = X 100 (Arikunto, 1997: 236)

Skor Maksimal

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori, antara lain standar yang ditetapkan (Arikunto, 1997:237). Agar lebih jelas pengkategorian dapat dilihat pada sebagai berikut:

1. Kemampuan 85% - 100% atau skor 85 - 100 dikategorikan sangat baik
2. Kemampuan 65% - 84% atau skor 65 – 84 dikategorikan baik
3. Kemampuan 55% - 64% atau skor 55 – 64 dikategorikan sedang
4. Kemampuan 35% - 54% atau skor 35 – 54 dikategorikan kurang baik
5. Kemampuan 0% - 34% atau skor 0 – 34 dikategorikan sangat kurang

**E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan yang kedua yaitu Bagaimanakah kemampuan operasi hitung penjumlahan murid diskalkulia sebelum dan sesudah penggunaan media kantong bilangan kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar, serta rumusan masalah yang ketiga yang berbunyi Apakah melalui media pembelajaran kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan murid diskalkulia kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar ?

Selanjutnya untuk menarik kesimpulan tentang kemampuan operasi hitung penjumlahan murid diskalkulia kelas dasar III di SD Inpres Maccini Baru Makassar sebelum dan sesudah penggunaan media kantong bilangan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Memberikan tes awal dan tes akhir
2. Melakukan pengolahan tes awal dan tes akhir
3. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
4. Kategorisasi hasil tes awal dan tes akhir
5. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir
6. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.